UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI



مقالة بحث التخرج

فعالية نموذج التعلم الإنساني لماسلو في تحسين نتائج تعلم اللغة العربية لدى طلاب المرحلة المتوسطة

Disusun Oleh :
NUR AZIJAH
2211211020

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)

قسم تعليم اللغة العربية
جامعة كياهي مختار شفاعات بلوكاغونج

٢٠٢٦ م

azizahhhnur27@gmail.com

LAPORAN TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

The Effectiveness of the Humanistic Maslow Learning Model in Improving Arabic Language Learning Outcomes of Middle School Students

Oleh:

NUR AZIJAH

NIM: 2211211020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2026

PRASYARAT GELAR

The Effectiveness of the Humanistic Maslow Learning Model in Improving Arabic Language Learning Outcomes of Middle School Students

ARTIKEL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NUR AZIJAH

NIM: 2211211020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNGBANYUWANGI

2026

PERSETUJUAN

Ujian Sidang Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul:

The Effectiveness of the Humanistic Maslow Learning Model in Improving Arabic Language Learning Outcomes of Middle School Students

Yang telah dipublikasika pada jurnal International Journal of Education, Vocational and Social Science (IJEVSS) Vol. 5 No. 2, terakreditasi SINTA 3, telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Akhir Artikel Jurnal

Pada tanggal: 25 Juni 2026

Banyuwangi, 25 juni 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi	Pembimbing
Abdul Basith, M.Pd	**Nur Maya Badriyatul J, M.Pd**
NIPY: 3151525118601	NIPY: 3151723069101

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel saudari Nur Azijah telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji Artikel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi

Pada tanggal: 20 Juni 2026

Telah diterima serta disahkan sebagai salah

Satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Tim Penguji,

Ketua

Abdul Basith, M.Pd

NIPY: 3151525118601

Penguji I

Mahbub, M.Ag

NIPY: 3150827098301

Penguji II

Nur Maya Badriyatul J, M.Pd

NIPY: 3151723069101

Dekan

Fakultas tarbiyah dan keguruan

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A

NIPY. 3150722128401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

في كل لحظة، لدينا خياران: أن نخطو خطوة إلى الأمام للنمو، أو أن نتراجع إلى منطقة الأمان

"Di setiap momen, kita punya dua pilihan: melangkah maju untuk bertumbuh, atau melangkah mundur ke zona aman."
(Abraham Maslow)

Persembahan:

Tugas akhir artikel jurnal ini penulis persembahkan bukan sekadar sebagai pemenuhan syarat akademik, melainkan sebagai refleksi bahwa dalam perjalanan pendidikan, tuntutan sering hadir lebih nyata daripada tuntunan, padahal tuntunanlah yang memberi arah dan makna pada proses belajar.

1. Kepada Allah SWT, sumber segala ilmu dan petunjuk, yang tidak menuntut kesempurnaan hamba-Nya, tetapi senantiasa memberikan tuntunan melalui proses, kesabaran, dan kesempatan untuk terus memperbaiki diri.
2. Kepada Bapak Mujiono dan Ibu Siti Eko Wahyu Ningsih selaku kedua orang tua penulis, sebagai pendidik pertama dan utama, yang lebih banyak menghadirkan tuntunan melalui doa, keteladanan, dan keikhlasan daripada tuntutan atas capaian.
3. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, sebagai figur pendidik dan pembina moral-spiritual, yang melalui keteladanan, nasihat, dan pembiasaan nilai keislaman telah memberikan tuntunan kehidupan, kedisiplinan, serta adab sebelum ilmu yang menjadi fondasi penting dalam proses akademik penulis
4. Kepada Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.Ei, sebagai pimpinan tertinggi perguruan tinggi Universitas KH. Mukhtar Syafaat,melalui kebijakan,telah menciptakan iklim akademik yang memungkinkan proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan keilmuan berjalan secara berkelanjutan.
5. Kepada Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A, sebagai penanggung jawab akademik di tingkat fakultas, yang menjaga mutu akademik serta memberikan ruang pembinaan bagi mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan tinggi.
6. Kepada Abdul Basith, M.Pd, sebagai pengelola akademik di tingkat

program studi, yang secara langsung mengarahkan, mengawal, dan menuntun proses akademik mahasiswa agar tetap berada dalam koridor keilmuan dan etika akademik.

7. Kepada Nur Maya Badriyatul Jamroh, M.Pd, sebagai dosen pembimbing penuntun akademik utama, yang melalui arahan metodologis, kritik ilmiah, dan ketegasan akademik telah membantu penulis memahami bahwa tuntunan yang baik jauh lebih bermakna daripada sekadar tuntutan penyelesaian.
8. Kepada seluruh dosen dan civitas akademika Universitas KH. Mukhtar Syafaat adalah komunitas ilmiah yang membentuk budaya berpikir kritis, beretika, dan bertanggung jawab dalam dunia akademik.
9. Untuk diriku, terima kasih sudah menjadi rumah terbaik untuk berproses. Untuk setiap keraguan yang berhasil dilawan dan setiap malam panjang yang berhasil ditaklukkan. Gelar ini adalah bukti bahwa kamu mampu.

Akhirnya, artikel ini penulis persembahkan kepada setiap insan pendidikan**.** Semoga menjadi pengingat bahwa pendidikan yang bermakna lahir dari tuntunan yang manusiawi dan bernilai, bukan dari tuntutan yang semata-mata administratif.

PERNYATAAN
KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama	: Nur Azijah
NIM	: 2211211020
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Wasegi Indah, Prafi, Manokwari, Papua Barat

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir artikel jurnal dengan judul "The Effectiveness of the Humanistic Maslow Learning Model in Improving Arabic Language Learning Outcomes of Middle School Students". Yang akan di submite Jurnal IJEVSS International Journal of Education, Vocational and Social Science, terakreditasi SINTA 3. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 27 Juni 2026



Yang Menyatakan,



Nur Azijah

NIM. 2211211020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel atau jurnal ilmiah ini dengan baik. Berkat izin dan pertolongannya, seluruh rangkaian proses penyusunan karya ilmiah ini dapat berjalan hingga selesai. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah menjadi teladan dan membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu pengetahuan dan keberkahan.

Artikel atau jurnal ilmiah ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akhir akademik sekaligus wujud penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan, serta pelajaran berharga, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, analisis, dan penyusunan penelitian secara sistematis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian artikel/jurnal ini terdapat berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat bantuan, dukungan, arahan, serta doa dari berbagai pihak, seluruh hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Swt. Atas segala rahmat, kesehatan, dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan tanpa henti kepada penulis.
3. Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu,tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan artikel/jurnal ini.
4. Seluruh dosen dan sivitas akademika yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Teman-teman dan berbagai pihak yang turut memberikan bantuan, semangat, serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa artikel atau jurnal ilmiah ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Semoga artikel/jurnal ilmiah ini dapat memberikan manfaat,

menambahwawasan pembaca, serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. Membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa artikel atau jurnal ilmiah ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Semoga artikel/jurnal ilmiah ini dapat memberikan manfaat, menambahwawasan pembaca, serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. Membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Banyuwangi, 27 Juni 2026

Penulis,

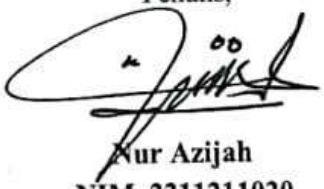

Nur Azijah

NIM. 2211211020

DAFTAR ISI

Cover Luar i
PRASYARAT GELAR..... ii
LEMBAR PERSETUJUAN..... iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL JURNAL vii
KATA PENGANTAR.....viii
DAFTAR ISI..... x
ARTIKEL BAHASA INGGRIS 1
ARTIKEL BAHASA INDONESIA..... 19
LAMPIRAN..... 37

International Journal of Education, Vocational and Social Science
https://e-journal.citakonsulindo.or.id/index.php/IJEVSS
E-ISSN : 2963 4954
IJEVSS

The Effectiveness of the Humanistic Maslow Learning Model in Improving Arabic Language Learning Outcomes of Middle School Students

Nur Azijah
KH. Mukhtar Syafaat University, Banyuwangi, Jawa Timur
Nur Maya Badriyatul Jamroh
KH. Mukhtar Syafaat University, Banyuwangi, Jawa Timur

Corresponding Author : azizahhhnur27@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the gap between the curriculum's desire for active and humanistic Arabic language learning and the reality in the field that shows low motivation and student learning outcomes due to conventional approaches. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the implementation of the Humanistic-Maslow learning model on improving students' Arabic language learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design of the Non-Equivalent Control Group Design type. The research subjects consisted of eighth-grade students of MTs Negeri 5 Banyuwangi in the 2025/2026 academic year, with class VIII A as the treatment group and class VIII E as the comparison group. The results showed a significant increase in the experimental group with a significance value of 0.000 (p < 0.05) and an increase in the average score of 43,000 points (from a range of 44–52 to 86–95). The Independent Samples Test showed a mean difference between groups of 6.825 with a significance of 0.015. Furthermore, the N-Gain Score of 0.7786 (77.86%) places this model's effectiveness in the high category. The conclusion of this study confirms that regularly fulfilling Maslow's hierarchy of needs has been proven effective in improving Arabic language learning outcomes and can be an alternative solution for educators in creating higher-quality and more supportive learning.

Keywords**: **learning humanistic, theory, results Study , Arabic

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

INTRODUCTION

Arabic language learning in Islamic Junior High Schools (Madrasah Tsanawiyah) is directed at developing students' academic and religious abilities (Zakiah, 2021). However, the reality of learning in the field shows that there are still a number of obstacles, such as less than optimal student learning outcomes, students' limitations in using Arabic actively, and low learning motivation (Kholiq & Fadli, 2022). These problems cannot be separated from the application of conventional learning methods that are teacher-oriented and emphasize grammatical aspects, thus paying less attention to the psychological and emotional dimensions of students who play a crucial role in the process of language acquisition (Setiawan, 2025).

The humanistic psychology approach pioneered by Abraham Maslow (A.H. Maslow, 1943)and Carl Rogers offers a more holistic perspective on learning (Firmansyah & Khadijah, 2025). This perspective does not simply emphasize cognitive achievement, but rather recognizes the intertwined emotional, affective, and existential dimensions of student development (Siswadi, 2024). Individuals are viewed as active subjects with the capacity for continuous growth if the learning environment ensures the fulfillment of basic needs, a sense of security, self-esteem, and opportunities for actualizing personal potential (Marhamah & Zikriati, 2024). Maslow's hierarchy of needs theory views that individual behavioral and motivational drives are formed through the fulfillment of needs that are arranged in stages (Mu'arif & Priyatmono, 2025). These needs begin with basic aspects such as physiological needs, then develop into the need for security, the need for affection and social acceptance, the need for self-esteem, and finally reach the highest level of self-actualization (Calicchio, 2023). In the context of education, meaningful learning and fostering intrinsic motivation are essential to creating a psychologically safe learning environment, providing social acceptance, and recognizing student effort and achievement (Hanaris, 2023).

Based on this theoretical foundation, the application of the Maslow-based humanistic learning model is aimed at building an empathetic, friendly, and supportive classroom atmosphere. In this learning environment, students are given space to participate actively without fear of making mistakes, so they have more freedom to develop their potential (Kholiq & Khabibullah, 2021). The humanistic approach is very relevant in foreign language learning because it can reduce language anxiety and increase students' confidence in communicating, which is an important factor in successful language learning (Taubah & Hanun, 2024).

Ideally, Arabic language learning at the Madrasah Tsanawiyah level should not only focus on mastering vocabulary (mufradat) and grammar (qawaid), but also be able to create a learning atmosphere that humanizes students, where their psychological needs are met so that they have

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

high self-confidence in communicating (Nadia, 2024). A humanistic learning model is expected to be a driving force for students to achieve optimal learning outcomes in accordance with the objectives of the madrasah curriculum.

However, in reality, the Arabic language learning process often faces significant obstacles. Field observations indicate that many students feel stressed, afraid of making mistakes, and lack motivation because the approach used is still conventional and teacher - centered (Astari & Mustakim, 2025). This gap between the curriculum's expectations of active students and the reality of students' tendency to be passive and anxious is a fundamental problem in Arabic language education today (Astari & Mustakim, 2025).

Various previous studies indicate that the humanistic approach contributes positively to the quality of the learning process and student learning outcomes. The findings of Wang, Derakhshan, and Zhang (Zhang, 2021)show that learning practices oriented towards students' psychological conditions can encourage increased active participation and strengthen internal learning motivation (Wang et al., 2021). In Indonesia, research by Karwadi and Indrawan also shows that learning that pays attention to students' psychological aspects contributes to improved learning outcomes and self-confidence (Karwadi & Indrawan, 2023). Although its theoretical basis has been widely discussed, field evidence examining the application of the humanistic approach rooted in Maslow's ideas in Arabic language learning at the Madrasah Tsanawiyah level is still inadequate (Ramadanti, 2025). Available findings tend to stop at the conceptual level or are directed at the context of other subjects, thus not providing a comprehensive empirical picture of its implementation in Islamic-based foreign language learning. This condition creates a significant research gap, particularly regarding the extent to which an approach that emphasizes meeting students' psychological needs can contribute to the quality of learning outcomes in the Madrasah context (Basith, 2021).

This research focuses on integrating Maslow's Humanistic learning model as the primary instrument for measuring Arabic language learning outcomes (Syafrizal, 2023). Unlike previous studies that may have focused solely on teaching methods, this study examines how meeting students' basic needs (such as safety and esteem) directly correlates with their cognitive learning outcomes in madrasas (Azzahrowaini & Ali, 2025). Using a Quasi-Experimental design , this study aims to empirically demonstrate whether this approach is more effective than conventional methods currently used.

Based on the gap in the study, this research is directed at the implementation of a learning approach based on humanistic principles in the Arabic language teaching process at the Madrasah

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

Tsanawiyah level (Asfihani & Munidzar, 2025). The focus of the research is not placed solely on procedural aspects, but rather on the impact of its implementation on measurable changes in student learning outcomes. In line with this objective, the research problem is formulated to examine two main things, namely the existence of changes in student learning outcomes before and after the implementation of a learning approach that emphasizes the fulfillment of psychological needs in the classroom (Purwowidodo & Zaini, 2023).

METHOD

This research is placed within a quantitative approach framework with a quasi-experimental design that adapts to field conditions (Abraham & Supriyati, 2022). The research pattern used adopts the Non-Equivalent Control Group Design (Febriani et al., 2023), which involves two previously formed classes as study subjects without the application of individual randomization. The research was conducted at MTs Negeri 5 Banyuwangi in the odd semester of the 2025/2026 academic year. The study population coverage includes all class VIII students spread across five study groups. The determination of the research group was carried out through a purposive sampling technique, as stated by Subhaktiyasa (Subhaktiyasa, 2024), by considering certain characteristics relevant to the research objectives. Based on these considerations, VIII A, which consists of 27 students, was designated as the treatment group, while class VIII E, which consists of 28 students, served as the comparison group.

This study aimed to examine the relationship between the application of a Maslow-based humanistic learning approach as an explanatory factor and students' Arabic language learning outcomes as learning outcomes. Learning achievement measurements focused on two main dimensions: basic psychomotor skills reflected in the skill of constructing short sentences in Arabic; and cognitive aspects encompassing vocabulary comprehension and use, mastery of linguistic rules, and sentence structure accuracy. Data were collected through a learning outcome test composed of five descriptive questions and meeting the instrument's eligibility criteria. Prior to data collection, the instrument underwent expert review and empirical testing to ensure measurement accuracy and consistency. Reliability testing on the treatment group, comprising 27 students, yielded a Cronbach's Alpha coefficient of 0.85. This value indicates a high level of internal consistency, thus the instrument is considered stable and can be used as a measuring tool in this study (Prawita & Heryadi, 2023).

After the entire research series was completed, the obtained data were processed using IBM SPSS Statistics software version 26. The analysis stage began with a review of the

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

characteristics of the data distribution to ensure its conformity with the required statistical assumptions. Next, a test of the uniformity of variance between groups was conducted as a basis for the feasibility of comparing learning outcomes. Changes in learning outcomes within the same group were analyzed by testing the difference in scores before and after treatment, thus obtaining an empirical picture of the dynamics of student ability development. In the next stage, hypothesis testing focused on comparing final achievement between groups to assess the significance of the differences in results obtained. This analysis was directed at identifying the meaningfulness of the difference in average learning achievement between the group that received the learning treatment and the comparison group (Indriani & Noordyana, 2021). With this analytical flow, this study not only describes internal changes in each group but also provides a strong inferential basis regarding the superiority of the learning outcomes achieved. In addition, the improvement in learning outcomes for each group was analyzed using a normalized N-Gain score to classify the level of learning effectiveness into high, medium, and low categories (Febrianti, 2021).

RESULT AND DISCUSSION

RESEARCH FINDINGS

Normality test

Testing normality done For ensure pattern distribution of achievement data Study students on both group research, good before and after treatment, being within the limits of distribution that can be accepted. Fulfillment assumptions This become base important before implementation technique analysis parametric. In study this, assessment characteristics data distribution is carried out through Kolmogorov Smirnov and Shapiro Wilk procedures with support device SPSS software. Remembering amount subject in each group is under fifty people, the results Shapiro Wilk test is used reference main in withdrawal conclusion. The data is stated fulfil assumptions normal distribution if mark significance obtained exceeds the limit of 0.05.

Table 1. Normality test

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov [a]			Shapiro-Wilk		
	Class	Statistics	df	Sig.	Statistics	df	Sig.
Results	Pretest A (Experiment)	.125	27	.200 *	.968	27	.552
	Posttest A (Experiment)	.134	27	.200 *	.945	27	.166
	Pretest B (Control)	.143	28	.147	.942	28	.125

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

	Posttest B (Control)	.101	28	.200 *	.974	28	.703
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

SPSS 26 processed source

Referring to the results testing assumptions distribution of the listed data in Tests of Normality table, scores early in class A positioned as group treatment show mark Shapiro Wilk's significance value is 0.552. This figure be on top threshold acceptance of 0.05, so that can confirmed that characteristics distribution score beginning No deviate from pattern normal distribution 97. Conditions the show that the initial data worthy used as base analysis advanced without cause statistical bias. Consistency findings are also seen in the results measurement end in the same class. Post -treatment scores produce mark Shapiro Wilk significance of 0.166, which again exceeds the established significance limit. With Thus, the distribution score end still is at in corridor distribution of norms. Alignment pattern distribution between initial data and final data This confirm that change achievements learning that occurs No affected by anomalies data distribution, but rather reflect dynamics ongoing learning in a way reasonable and can analyzed validly use approach statistics inferential.

Data At Stage next, score early in class B positioned as group comparator show mark Shapiro Wilk significance of 0.125. This value is above the acceptance limit of 0.05, so character initial data distribution can stated No deviate from normal distribution. Conditions the indicates that ability beginning participant educate in groups comparator served in pattern reasonable and representative distribution. Testing to score end in the same group show mark significance of 0.703. This figure return exceeds the established significance limits, so that post-treatment data distribution is also located in normal category. With fulfillment assumptions this, both on initial data and final data, can confirmed that all data from second group study fulfil condition normal distribution. Condition This give strong foundation for use analysis statistics inferential , at the same time ensure that interpretation difference achievements Study based on valid and reliable data accountable in a way scientific.

Homogeneity test

Testing homogeneity directed For ensure level uniformity variance between group treatment and group comparator. Fulfillment assumptions This become prerequisite important in implementation analysis parametric so that the conclusions produced own base strong scientific. In study this, inspection uniformity variance done through Levene's procedure with support device

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

SPSS software. Data is stated fulfil criteria homogeneous if mark significance obtained is above the 0.05 limit.

Table 2. Homogeneity test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistics	df1	df2	Sig.
Mark	Based on Mean	1,563	1	53	.217
	Based on Median	1,711	1	53	.197
	Based on Median and with adjusted df	1,711	1	48,898	.197
	Based on trimmed mean	1,625	1	53	.208

SPSS 26 processed source

Test results uniformity variance reviewed from mark evenly show level significance of 0.27. Achievement the exceeds the 0.05 limit, so that variance of data in both group study stated equivalent. Tests based on median values also yield level significance of 0.197, which indicates condition comparable variance between groups. Findings similar obtained in the median test with adjustment degrees freedom, which shows mark significance identical and constant be on top the set threshold. In addition, the results testing based on the trimmed mean results mark significance of 0.208, so that the more confirm that the data on both group fulfil assumptions uniformity variance.

Paired samples test

Testing hypothesis in research This directed For examine change achievements Study student before and after implementation treatment in the group that received intervention learning. Considering the data analyzed originate from two results mutual measurements related in the same group, namely achievements beginning and achievements end, analysis difference done use Paired Samples Test procedure. Testing process implemented with help device SPSS software, with criteria taking decision that mark significance below the 0.05 limit indicates existence meaningful differences in a way statistics.

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

Table 3 . Test paired samples test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Postest	-43.000	8.422	1.621	-46.331	-39.669	-26.531	26	.000

SPSS 26 processed source

Analysis comparison in pairs show existence shift very strong achievement between condition beginning and conditions end learning. Calculation show difference average as big as negative 43,000, which reflects surge achievements Study after intervention implemented. The resulting test statistic value reach negative 26,531 with degrees freedom 26, signifying intensity very high difference between two points measurement. The level of probability obtained is at 0.000 and far away beyond criteria strict significance of 0.05, so that change achievements that occurred No can viewed as as it happens solely. Confidence interval estimation at 95 percent level show range between negative 46,331 to negative 39.669. Range This fully be outside point zero, which confirms that difference achievements before and after treatment nature real, consistent, and has strength very convincing statistics. With Thus, the increase achievements identified learning reflect effect substantial and actionable learning accountable in a way scientific.

Independent samples test

Analysis comparison intergroup done For examine difference achievements Study between the group that received treatment learning and groups comparison. Testing objectives This is evaluate whether treatment applied capable produce difference achievements meaningful learning if aligned with ongoing learning in a way general. Considering that the data comes from of the two groups standing alone and not each other related, procedure analysis used is an Independent Samples Test with support device SPSS software version 26. Withdrawal conclusion based on criteria that mark significance that is below the 0.05 limit indicates existence significant difference statistically.

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

International Journal of Education, Vocational and Social Science
https://e-journal.citakonsulindo.or.id/index.php/IJEVSS
E-ISSN : 2963 4954
IJEVSS

Table 4 . Test independent samples test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nama	Equal variances assumed	1.563	.217	2.526	53	.015	6.825	2.702	1.405	12.246
	Equal variances not assumed			2.538	50.269	.014	6.825	2.689	1.425	12.226

SPSS 26 processed source

Testing equality of variety shows mark probability of 0.217, which is above the critical limit of 0.05. This result confirm that distribution data variation in both group is at in condition comparable, so that analysis advanced can done with assumptions similarities variance. Based on condition said, evaluation difference average between group produce t value of 2.526 with degrees freedom 53, which shows existence difference measurable achievements. Significance values obtained reached 0.015 and is below criteria testing, so that difference achievements Study between second group No nature coincidence. Difference average of 6,825 reflects superiority achievements participant educate the group that receives treatment compared to group comparator. Range estimate confidence at the 95 percent level is at between 1,405 to 12,246 and completely located outside zero point. Condition This confirm that observed differences nature real, consistent, and has base strong statistics For interpreted in a way scientific.

N-Gain score test

Besides analysis inferential, research this also includes study descriptive For give description about level improvement achievements Study student after implementation treatment learning. Assessment improvement the obtained through N Gain calculation, which works For reflect effectiveness learning with compare achievements beginning and achievements end students. Next, the N Gain value is analyzed in a way descriptive to identify range mark lowest and highest, tendency average, and level reflected data distribution through deviation standard.

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

Table 5. N-Gain score test

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
NGain_Score	27	.50	1.00	.7786	.14181
NGain_Percent	27	50.00	100.00	77.8618	14.18082
Valid N (listwise)	27				

SPSS 26 processed source

Based on Based on data mapping descriptive, quantity participants involved in the analysis process recorded as many as twenty seven participant students. Calculation results level progress show that achievements lowest is in the range of 0.50, while mark maximum reached the optimal limit of 1.00. The average index progress made of 0.7786 describes existence development achievements learning that is in categories high. Condition This signify that approach applied learning capable facilitate growth competence participant educate in a way meaningful and sustainable. If examined through approach percentage, level progress is in the fifty range until one hundred percent, with trend mark middle amounting to 77.8618 percent. Distribution achievements the show that the learning process is taking place No only produce improvement, but also shows Power strong push in optimize potential Study participant educate. With Thus, the implementation learning can viewed own quality high implementation in support achievements academic. Meanwhile that, value deviation standard of 0.14181 on the index progress and 14,18082 in form percentage indicates that variation achievements between individual relatively limited. This is show that improvement ability No only experienced by some small participant educate, but rather happen in a way Enough evenly throughout group.

DISCUSSION

Effectiveness of Maslow's Humanistic Learning Model

The results of this study confirm that the application of a learning approach based on humanistic psychology, as formulated by Maslow, has a significant impact on improving students' Arabic language learning outcomes at the Madrasah Tsanawiyah level. This conclusion obtained through series analysis quantitative research conducted in a way systematic, starting from inspection assumptions base until testing hypothesis research. Stage beginning analysis show that all achievement data Study students, both those from from group treatment and group

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

comparator and in measurements beginning and end, have pattern distribution that meets criteria normal distribution. Conditions the show that the research data has fulfill one of the prerequisite important in implementation analysis parametric. The distribution pattern that is in normal range reflects distribution mark proportional and non- proportional students show deviation extreme.

Test results uniformity variance show that the data on both group is at in comparable conditions. Equality variance the reflect that condition beginning participant educate each other group relatively equal. Therefore that, the difference achievements emergent learning after implementation treatment can understood as consequence from the learning process that is applied, not as impact from difference characteristics beginning between group.

Next, analysis comparison paired in the group that gets treatment show existence change achievements meaningful learning between measurement initial and measurement end. Magnitude difference the average shows direction increase, accompanied by with level significance that is below the specified limit, indicates that approach learning that emphasizes dimensions humanity capable push improvement achievements Study Arabic students in a way significant. Transformation achievements learning the signify that participant educate experience deepening understanding after undergoing a learning process that is not solely aspect - oriented cognitive, but also giving space in condition inner and affective they. In a way theoretical, findings This appropriate with framework humanistic view individual learners as subject central in construction experience study, not just recipient information.

Fulfillment need psychological basic, such as a sense of security, acceptance in interaction class, and confession to existence and potential oneself, contributing to the growth of internal drive to Study as explained in hierarchy Maslow's needs. When the factors the fulfilled, learning process No Again perceived as pressure, but rather as room meaningful actualization for participant educate. A more psychological climate stable and supportive allows more involvement intense in activity learning. Trust developing self in a way gradually play a role in lower trend anxiety to error, so that participant educate pushed For involved in a way active without fear will evaluation negative. In context learning Language foreign, condition This open more opportunities wide for participant educate For use Language target in a way spontaneous and brave. The situation the reflect existence relatedness close between comfort emotional and success academic. Environment learning that values dimensions humanity participant educate No only strengthen participation, but also contribute to the achievement results more optimal and sustainable learning.

Strength findings study This the more seen through results analysis comparative between

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

group. Differences achievements significant academic appear between the group that gets treatment learning certain and groups comparison, with trend higher average value excel in the group that follows approach oriented humanistic. The results confirm that learning strategies are based on appreciation to aspect humanity participant educate own greater effectiveness tall compared to practice learning that has been going on This general applied in space class. Learning patterns conventional, which tends to put educator as center activity as well as focuses on mastery structure language, often limiting chance participant educate For participate in a way active. Narrow focus on aspects technical without balanced attention to condition psychological potential pressing encouragement intrinsic and inhibiting courage participant educate in express abilities possessed. Situation kind of This cause potential Study No develop in a way maximum. On the other hand, learning that takes into account dimensions psychological and emotional create more atmosphere safe and supportive. In environment such learning, participants educate pushed For involved in a way more intense, showing trust a better self stable, and develop ability speaking in a way more effective. Involvement active that appears No just results from demands academic, but rather grow from the feeling of comfort and acceptance felt during the learning process ongoing.

Difference achievements results Study the hinting that implementation environment learning based humanistic capable build atmosphere higher class support the learning process Arabic. Decline level anxiety in speaking as well as improvement trust self participant educate become factor crucial that drives success mastery Language foreign. In situation more learning safe and comfortable in a way psychological, students No solely mastery - oriented vocabulary and grammar rules, but also encouraged For apply ability speaking in a way contextual and meaningful. By comprehensive, results study This confirm findings previously confirmed that approach learning that focuses on fulfillment need psychological participant educate contribute positive to improvement results Study.

Based on overall results analysis, can concluded that implementation approach grounded learning principle humanistic and hierarchical Maslow's needs are able give contribution real to improvement achievements academic participant education. Indication success the reflected Good from progress experienced by the group treatment and from superiority demonstrated achievements when compared to with group comparison. Findings This strengthen argument that learning that gives space for fulfillment need psychological participant educate own Power push harder strong in support success Study Language foreigners at the level education medium.

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

Improving Arabic Learning Outcomes

Pretest and posttest value table

No	Student	Pretest Score	Posttest Score	Difference in Value	Improvement Description
1	Alya	45	90	45	Rising high
2	Anggraini	50	92	42	Rising high
3	Son	48	88	40	Rising high
4	Ayu	52	94	42	Rising high
5	Ferdinand	46	89	43	Rising high
6	Azka	49	91	42	Rising high
7	Mathori	47	87	40	Rising high
8	Zaki	51	93	42	Rising high
9	Daughter	44	86	42	Rising high
10	Sari	50	95	45	Rising high

Based on the increase data results Study Arabic language listed in table, all participant educate experience surge achievements real value between pretest and posttest stages after implementation of learning models Humanistic based hierarchy Maslow's needs. At this stage initial, student pretest scores is in the range of 44 to 52, while after treatment learning, scores posttest increase in a way significant until is in the range of 86 to 95. The increase the show existence development ability meaningful learning as results from the learning process that places aspect humanity student as focus main. Difference mark between the pretest and posttest which is in the range of 40 to 45 points indicates level high and relative increase uniform. Consistency improvement This confirm that change results Study No nature coincidence, but rather is consequence direct from application of learning models that emphasize fulfillment need psychological participant educate. All student in sample study including in category improvement high, which reflects that effectiveness learning ongoing in a way evenly distributed in each individual.

Results of the study to index improvement show that achievements Study is in the category high, which indicates that potential development ability participant educate has utilized optimally. Conditions the show that the learning process is applied capable present experience valuable learning , all at once push participant educate reach performance maximum academic success. This No let go from atmosphere built learning with emphasizes a sense of security, care, and

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

attention to individual needs of participants educate, so that allows more involvement active in every stages learning. Environment learning like that participate contribute to the growth trust self and courage participant educate in practice ability speak Arabic during the learning process ongoing. Increased participation No just response to demands academic, but rather is reflection from condition more psychological stable and supportive. In other words, the learning process ongoing in climate that encourages actualization potential participant educate in a way natural. More further, improvement achievements experienced in a way consistent across all participant educate reflect stability utility of the approach applied learning. Not found participant educate with level improvement low and currently show that approach This own character inclusive and adaptive. Learning process capable facilitate development ability in a way evenly, without depending on the difference ability early, so that every participant educate get equal opportunity For reach results optimal learning.

Research result This own relatedness conceptual with framework hierarchy needs formulated by Maslow, who views fulfillment need base individual as prerequisite main for development potential self in activity learning. Sense of security, acceptance in environment social, as well as confession to mark self functioning as runway psychological factors that allow participant educate move going to stage actualization self optimally. When conditions the fulfilled, encouragement sourced learning from in self participant educate tend strengthen and play a role significant in support achievement academic. Strengthening motivation intrinsic that appears from condition psychologically stable implications straight to quality involvement participant educate in the learning process Language foreign. More participation active, courage For express themselves, and readiness face challenge Study become indicator that the learning process ongoing in supportive climate growth ability in a way comprehensive. With Thus, the achievement Study No only influenced by aspects technical teaching, but also by the quality experience perceived learning participant educate. Based on results calculation index improvements presented in table, can confirmed that approach fulfillment - oriented learning need psychological participant educate show optimal performance. The level of improvement is in the category tall indicates that the learning process is applied capable push achievement results Study in a way significant at the Madrasah Tsanawiyah level, as well as strengthen relevance approach humanistic in context learning Arabic.

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

CONCLUSION

Based on series data analysis and discussion results research , can concluded that application of learning models Humanistic - Maslow has proven to be very effective in increase results Study Arabic language learning for students at Madrasah Tsanawiyah. Effectiveness This first of all proven through the *Paired Samples Test* which shows existence surge achievements very strong learning in groups treatment with mark significance of 0.000 ($p < 0.05$). In general real, score beginning students who are in the 44–52 range increased in a way significant to 86–95 at the time measurement end, with difference the average increase reached 43,000 points .

Next, the advantages of this model compared to method conventional emphasized through analysis *Independent Samples Test* which produces mark significance of 0.015, which means difference achievements between group No nature coincidence. Group treatment show superiority with an average difference of 6.825 points more tall than group comparison. In addition, the level of effectiveness learning This reinforced by analysis *N-Gain Score* which produces average index progress of 0.7786 (77.86%), so enter in category high. Deviation value low standard of 0.14181 also indicates that improvement ability Arabic language occurs in a way stable and even throughout student without existence anomaly distribution.

In a way overall, research hierarchy Maslow's needs, which include provide a sense of security and opportunity For actualization self, success create supportive mental environment for students. Conditions This increase motivation intrinsic students and reduce anxiety language, which has an impact directly to the effort academic they. As a result, the learning model this is highly recommended as solution practical For increase quality teaching Arabic in madrasah.

REFERENCES

Ali, M., Prabowo, G., & Algifari, M. F. (2025). A COMMUNITY-BASED QUR'ANIC EDUCATION PARK DEVELOPMENT MODEL TO INCREASE PARTICIPATION AND LEARNING QUALITY. Benchmarking, 9(1), 57–67.

Alshehri, A., & AlShabeb, A. (2023). Exploring attitudes, identity, and linguistic variation among Arabic speakers: Insights from acoustic landscapes. International Journal of Arabic-English Studies, 24(2), 1–16. https://doi.org/https://doi.org/10.33806/ijaes.v24i2.587

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

An, N., & Zheng, Y. (2022). Language learners as invisible planners: A case study of an Arabic language program in a Chinese university. Current Issues in Language Planning, 23(4), 371–393. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/14664208.2021.2005369

Bandura_SocialLearningTheory.pdf. (n.d.).

Basith, A., Nasrulloh, M. A., & Fadly, A. M. H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills: The Potential of Gamification in Reducing Language Anxiety. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 9(1), 289–306. https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jba.v9i1.12217

Creswel, J. (1998). W. 1994. Research Design Qualitative & Quantitative Approaches. Sage Publication: New Delhi.

Hamid, M. an, Murtadho, M. A. C., Firdaus, A. Y., & Masturi, M. (2024). Language Environment and Acquisition Dynamics of Arabic in Pesantren: Perspectives on Islamic Education and Learning Tradition. International Journal of Islamic Thought and Humanities, 3(2), 387–400. https://doi.org/https://doi.org/10.54298/ijith.v3i2.608

Herdiansyah, P., Azizah, A. N. M., Djuaeni, M. N., Nafis, A. A. S., & Ulwan, A. H. (2025). The Philosophy of Waḥdah Al-Wujūd in the Waḥdah Al-Wujūd Fī Bayān Al-Ma 'Rifah Min Kull Bayān Al-Muḥaqqiqīn Manuscript: A Study of Nusantara Sufi Traditions. Jurnal Lektur Keagamaan, 23(2), 554–584. https://doi.org/https://doi.org/10.31291/jlka.v23i2.1258

Howell, H. R., Salleh, M. N. M., Rosin, N., ZA, T., Maarif, M. A., & Adnan, M. A. M. (2025). Arabic language curriculum as a foundation for strengthening religious education in public higher education. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 22(1), 97–121. https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpai.v22i1.11340

Insaniyah, A. L., & Munawaroh, N. (2024). Implemnetasi Metode Arabic Game : Tebak Kata Dalam Pembelajaran Maharah Kalam. 4(1), 122–141. https://doi.org/https://doi.org/10.30739/arabiyat.v4i1.2853

La Kahija, Y. F. (2017). Penelitian fenomenologis: Jalan memahami pengalaman hidup. PT kanisius.

Lantolf, J. P. (2000). Introducing sociocultural theory. Sociocultural Theory and Second Language Learning, 1, 1–26. https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315624747-1 Mekheimer, M. (2025). Technological self-efficacy, motivation, and contextual factors in advanced EFL e-learning: a mixed-methods study of strategy use and satisfaction. Humanities and Social Sciences Communications, 12(1), 1–18. https://doi.org/https://doi.org/10.1057/s41599-025-04947-0

Mufidah, I., Khoiriyah, S., & Ainiy, N. (2025). Implementation of Arabic Language Learning Media in Islamic Universities: Benefits and Problems. Journal of Arabic Language Learning and

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

Teaching, 3(1), 59–68. https://doi.org/https://doi.org/10.23971/jallt.v3i1.254

Muttaqin, I., Bakheit, B. M., & Hasanah, M. (2024). Arabic language environment for Islamic boarding school student language acquisition: Capturing language input, interaction, and output. Al-Hayat: Journal of Islamic Education, 8(3), 892–907. https://doi.org/https://doi.org/10.35723/ajie.v8i3.624

Nasrullah, M. A., Maya, N., & Jamroh, B. (2025). Peran Pembelajaran Nahwu dan Sharf dalam Memahami Struktur Gramatikal Ayat-ayat Musykilat dalam Al-Qur ' an. 5(2), 216–231. https://doi.org/https://doi.org/10.30739/arabiyat.v5i2.4201

Nawawi, M., Basith, A., Insaniyah, A. L., & Firdaus, R. (2025). Arabic Language Teachers' Strategies for Developing Students' Speaking Skills through Thematic Hadith Discussions. Al-Wazan: Journal of Arabic Education, 3(2), 131–150. https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511803932

Partelow, S. (n.d.). Ocean Governance. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-031-20740-2

Pikri, F. (2022). The Role of the Language Environment in Improving Arabic Learning Abilities. International Journal of Science and Society, 4(2), 346–354. https://doi.org/https://doi.org/10.54783/ijsoc.v4i2.478

Prabowo, G., & Hafid, A. N. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Sekolah Dasar Prespektif Lingkungan Pendidikan Sekolah. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(4), 8324–8334.

Putra, M. R. M., Mutaqqien, A., & Kholik, A. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(2), 113–123. https://doi.org/https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i2.10392

Qari, I. A. (2021). The Effect of Explicit Instruction of Requests on Saudi EFL Learners Using a Pre-Test, Post-Test Approach. Arab World English Journal, 12(1), 113–127.

Rahmi, E. N., Nurmala, M., Nurbayan, Y., Syukran, S., & Faza, A. M. (2024). A Phenomenological Study of Arabic Language Environment to Improve Students' Speaking Skills at Modern Islamic Boarding School. Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language, 4(1), 232–256. https://doi.org/https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.4085

Ridder, H.-G. (2014). Book Review: Qualitative data analysis. A methods sourcebook. Sage publications Sage UK: London, England. https://doi.org/https://doi.org/10.1177/239700221402800402

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

Safrodin, M., Falah, A. T., & Eseadi, C. (2024). Validity and reliability in qualitative research on second language acquisition and teaching. Another researcher comments. Journal of Educational Management and Strategy, 3(01), 62–69. https://doi.org/https://doi.org/10.57255/jemast.v3i01.362

Sekarsari, A., Abdillah, A., Aulia, A. E. P., & Mawada, A. (2024). The Role of Arabic in Islamic Education. Quality: Journal of Education, Arabic And Islamic Studies, 2(3), 176–182. https://doi.org/https://doi.org/10.58355/qwt.v2i3.65

Setiawan, A., Azhar, A. K., & Rofiq, i A. (2025). TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 13(01), 99–114. https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/download/5772/2694

Sheikh, A. M., Sajid, M. R., Bakshi, E. N., Khan, A. U., Wahed, M. M., Sohail, F., & Sethi, A. (2022). The perceptions of non-native medical students towards language barrier on clinical teaching and learning: a qualitative study from Saudi Arabia. Medical Science Educator, 32(4), 865–872. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s40670-022-01579-w

Tomás, C., & Gonçalves, C. (2024). "The world through our eyes and by our voices": what children say about rights, discrimination and differences, gender, and poverty. Educar Em Revista, 40, e91508. https://doi.org/https://doi.org/10.1590/1984-0411.91508-t

Ulya, N. H., Astina, C., & El Qorny, A. (2022). Implementation of Bi'ah Lughawiyah in Improving Maharah Kalam at Modern Pondok Az-Zahra al-Gontory Purwokerto| Implementasi Bi'ah Lughawiyyah dalam Peningkatan Maharah Kalam di Pondok Modern Az-Zahra al-Gontory Purwokerto. Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language, 2(2), 174–184. https://doi.org/https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v2i2.2511

Wenger, E. (1999). Communities of practice: Learning, meaning, and identity. Cambridge university press. https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511803932

Copyright at authors some right reserved this work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License

International Journal of Education, Vocational and Social Science
https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEVSS
E-ISSN : 2963 4954
IJEVSS

Efektivitas Model Pembelajaran Maslow Humanistik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah

Nur Azijah
KH. Mukhtar Syafaat University, Banyuwangi, Jawa Timur
Nur Maya Badriyatul Jamroh
KH. Mukhtar Syafaat University, Banyuwangi, Jawa Timur

Corresponding Author : azizahhhnur27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara keinginan kurikulum untuk belajar bahasa Arab aktif dan humanistik dengan realitas di lapangan yang menunjukkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa karena pendekatan konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran Humanistik-Maslow dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa di Madrasah Tsanawiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental tipe Desain Kelompok Kontrol Non Setara. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas delapan MTs Negeri 5 Banyuwangi tahun akademik 2025/2026, dengan kelas VIII A sebagai kelompok perlakuan dan kelas VIII E sebagai kelompok pembanding. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelompok percobaan dengan nilai signifikansi 0,000 (p < 0,05) dan peningkatan skor rata-rata 43.000 poin (dari kisaran 44-52 hingga 86-95). Uji Sampel Independen menunjukkan perbedaan rata-rata antara kelompok 6,825 dengan signifikansi 0,015. Selain itu, Skor N-Gain 0,7786 (77,86%) menempatkan efektivitas model ini dalam kategori tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pemenuhan hierarki kebutuhan Maslow secara teratur telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dan dapat menjadi solusi alternatif bagi para pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas dan lebih mendukung.

Kata kunci*: *belajar humanistik, teori, hasil studi, bahasa Arab

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

International Journal of Education, Vocational and Social Science
https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEVSS
E-ISSN : 2963 4954
IJEVSS

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama Islam (Madrasah Tsanawiyah) diarahkan untuk mengembangkan kemampuan akademik dan keagamaan siswa (Zakiah, 2021). Namun, realitas pembelajaran di lapangan menunjukkan bahwa masih ada sejumlah kendala, seperti hasil belajar siswa yang kurang optimal, keterbatasan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif, dan motivasi belajar yang rendah (Kholiq & Fadli, 2022). Permasalahan tersebut tidak lepas dari penerapan metode pembelajaran konvensional yang berorientasi pada guru dan menekankan aspek tata bahasa, sehingga kurang memperhatikan dimensi psikologis dan emosional siswa yang berperan penting dalam proses pemerolehan bahasa (Setiawan, 2025).

Pendekatan psikologi humanistik yang dipelopori oleh Abraham Maslow (A.H. Maslow, 1943) dan Carl Rogers menawarkan perspektif pembelajaran yang lebih holistik (Firmansyah & Khadijah, 2025). Perspektif ini tidak hanya menekankan pencapaian kognitif, melainkan mengakui dimensi emosional, afektif, dan eksistensial yang saling terkait dari perkembangan siswa (Siswadi, 2024). Individu dipandang sebagai subjek aktif dengan kapasitas untuk terus tumbuh jika lingkungan belajar memastikan pemenuhan kebutuhan dasar, rasa aman, harga diri, dan peluang untuk mengaktualisasikan potensi pribadi (Marhamah & Zikriati, 2024). Hierarki teori kebutuhan Maslow memandang bahwa dorongan perilaku dan motivasi individu terbentuk melalui pemenuhan kebutuhan yang disusun secara bertahap (Mu'arif & Priyatmono, 2025). Kebutuhan ini dimulai dengan aspek dasar seperti kebutuhan fisiologis, kemudian berkembang menjadi kebutuhan akan keamanan, kebutuhan akan kasih sayang dan penerimaan sosial, kebutuhan akan harga diri, dan akhirnya mencapai tingkat aktualisasi diri tertinggi (Calicchio, 2023). Dalam konteks pendidikan, pembelajaran yang bermakna dan menumbuhkan motivasi intrinsik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman secara psikologis, memberikan penerimaan sosial, dan mengakui upaya dan prestasi siswa (Hanaris, 2023).

Berdasarkan landasan teoritis ini, penerapan model pembelajaran humanistik berbasis Maslow ditujukan untuk membangun suasana kelas yang empati, ramah, dan suportif. Dalam lingkungan belajar ini, mahasiswa diberikan ruang untuk berpartisipasi aktif tanpa takut melakukan kesalahan, sehingga mereka memiliki kebebasan lebih untuk mengembangkan potensi diri (Kholiq & Khabibullah, 2021). Pendekatan humanistik sangat relevan dalam pembelajaran bahasa asing karena dapat mengurangi kecemasan bahasa dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa (Taubah & Hanun, 2024).

Idealnya, pembelajaran bahasa Arab di jenjang Madrasah Tsanawiyah tidak hanya berfokus pada penguasaan kosakata (mufradat) dan tata bahasa (qawaid), tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang memanusiakan siswa, dimana kebutuhan psikologis mereka

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

terpenuhi sehingga mereka memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam berkomunikasi (Nadia, 2024). Model pembelajaran humanistik diharapkan dapat menjadi penggerak bagi mahasiswa untuk mencapai capaian belajar yang optimal sesuai dengan tujuan kurikulum madrasah.

Namun, pada kenyataannya, proses pembelajaran bahasa Arab sering menghadapi kendala yang signifikan. Pengamatan lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang merasa stres, takut melakukan kesalahan, dan kurang motivasi karena pendekatan yang digunakan masih konvensional dan berpusat pada guru (Astari & Mustakim, 2025). Kesenjangan antara ekspektasi kurikulum siswa aktif dan realitas kecenderungan siswa untuk pasif dan cemas ini merupakan masalah mendasar dalam pendidikan bahasa Arab saat ini (Astari & Mustakim, 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan humanistik berkontribusi positif terhadap kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Temuan Wang, Derakhshan, dan Zhang (Zhang, 2021) menunjukkan bahwa praktik pembelajaran yang berorientasi pada kondisi psikologis siswa dapat mendorong peningkatan partisipasi aktif dan memperkuat motivasi belajar internal (Wang et al., 2021). Di Indonesia, penelitian oleh Karwadi dan Indrawan juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang memperhatikan aspek psikologis siswa berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan kepercayaan diri (Karwadi & Indrawan, 2023). Meskipun dasar teoritisnya telah banyak dibahas, bukti lapangan yang mengkaji penerapan pendekatan humanistik yang berakar pada gagasan Maslow dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah masih belum memadai (Ramadanti, 2025). Temuan yang tersedia cenderung berhenti pada tingkat konseptual atau diarahkan pada konteks mata pelajaran lain, sehingga tidak memberikan gambaran empiris yang komprehensif tentang implementasinya dalam pembelajaran bahasa asing berbasis Islam. Kondisi ini menciptakan kesenjangan penelitian yang signifikan, terutama mengenai sejauh mana pendekatan yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan psikologis siswa dapat berkontribusi pada kualitas hasil belajar dalam konteks Madrasah (Basith, 2021).

Penelitian ini berfokus pada pengintegrasian model pembelajaran Humanistik Maslow sebagai instrumen utama untuk mengukur hasil belajar bahasa Arab (Syafrizal, 2023). Tidak seperti penelitian sebelumnya yang mungkin hanya berfokus pada metode pengajaran, penelitian ini mengkaji bagaimana pemenuhan kebutuhan dasar siswa (seperti keselamatan dan harga) secara langsung berkorelasi dengan hasil belajar kognitif mereka di madrasah (Azzahrowaini & Ali, 2025). Dengan menggunakan desain Quasi-Eksperimental, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan secara empiris apakah pendekatan ini lebih efektif daripada metode konvensional yang digunakan saat ini.

Berdasarkan kesenjangan dalam penelitian, penelitian ini diarahkan pada penerapan pendekatan pembelajaran berbasis prinsip-prinsip humanistik dalam proses pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tingkat Tsanawiyah (Asfihani & Munidzar, 2025). Fokus penelitian tidak hanya

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

ditempatkan pada aspek prosedural, melainkan pada dampak implementasinya terhadap perubahan terukur dalam hasil belajar siswa. Sejalan dengan tujuan tersebut, permasalahan penelitian dirumuskan untuk mengkaji dua hal utama, yaitu adanya perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan psikologis di kelas (Purwowidodo & Zaini, 2023).

METODE

Penelitian ini ditempatkan dalam kerangka pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental yang beradaptasi dengan kondisi lapangan (Abraham & Supriyati, 2022). Pola penelitian yang digunakan mengadopsi Desain Kelompok Kontrol Non-Setara (Febriani et al., 2023), yang melibatkan dua kelas yang sebelumnya dibentuk sebagai subjek studi tanpa penerapan pengacakan individu. Penelitian dilakukan di MTs Negeri 5 Banyuwangi pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026. Cakupan populasi studi mencakup semua siswa kelas VIII yang tersebar di lima kelompok belajar. Penentuan kelompok penelitian dilakukan melalui teknik purposive sampling, seperti yang disampaikan oleh Subhaktiyasa (Subhaktiyasa, 2024), dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pertimbangan tersebut, VIII A yang terdiri dari 27 siswa ditetapkan sebagai kelompok perlakuan, sedangkan kelas VIII E yang terdiri dari 28 siswa dijadikan kelompok pembanding.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara penerapan pendekatan pembelajaran humanistik berbasis Maslow sebagai faktor penjelasan dan hasil belajar bahasa Arab siswa sebagai hasil pembelajaran. Pengukuran pencapaian pembelajaran berfokus pada dua dimensi utama: keterampilan psikomotorik dasar yang tercermin dalam keterampilan membangun kalimat pendek dalam bahasa Arab; dan aspek kognitif yang mencakup pemahaman dan penggunaan kosakata, penguasaan aturan linguistik, dan akurasi struktur kalimat. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang terdiri dari lima pertanyaan deskriptif dan memenuhi kriteria kelayakan instrumen. Sebelum pengumpulan data, instrumen ini menjalani tinjauan ahli dan pengujian empiris untuk memastikan akurasi dan konsistensi pengukuran. Pengujian keandalan pada kelompok perlakuan, yang terdiri dari 27 siswa, menghasilkan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,85. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi, sehingga instrumen dianggap stabil dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini (Prawita & Heryadi, 2023).

Setelah seluruh seri penelitian selesai, data yang diperoleh diproses menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Tahap analisis dimulai dengan peninjauan karakteristik distribusi data untuk memastikan kesesuaiannya dengan asumsi statistik yang diperlukan. Selanjutnya, dilakukan uji keseragaman varians antar kelompok sebagai dasar kelayakan membandingkan hasil pembelajaran. Perubahan hasil belajar dalam kelompok yang

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

sama dianalisis dengan menguji perbedaan skor sebelum dan sesudah perawatan, sehingga memperoleh gambaran empiris tentang dinamika pengembangan kemampuan siswa. Pada tahap selanjutnya, pengujian hipotesis difokuskan pada perbandingan pencapaian akhir antar kelompok untuk menilai signifikansi perbedaan hasil yang diperoleh. Analisis ini diarahkan untuk mengidentifikasi makna perbedaan rata-rata prestasi belajar antara kelompok yang menerima perlakuan pembelajaran dengan kelompok pembanding (Indriani & Noordyana, 2021). Dengan alur analitis ini, penelitian ini tidak hanya menggambarkan perubahan internal pada masing-masing kelompok tetapi juga memberikan dasar inferensial yang kuat mengenai keunggulan hasil belajar yang dicapai. Selain itu, peningkatan hasil belajar untuk masing-masing kelompok dianalisis menggunakan skor N-Gain yang dinormalisasi untuk mengklasifikasikan tingkat efektivitas pembelajaran menjadi kategori tinggi, sedang, dan rendah (Febrianti, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes normalitas

Pengujian normalitas dilakukan Untuk memastikan distribusi pola data prestasi Mahasiswa studi pada kedua penelitian kelompok, baik sebelum dan sesudah perlakuan, berada dalam batas distribusi yang dapat diterima. Asumsi pemenuhan Ini menjadi dasar penting sebelum implementasi teknik analisis parametri. Dalam mempelajari hal ini, distribusi data karakteristik penilaian dilakukan melalui prosedur Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk dengan perangkat lunak SPSS perangkat pendukung. Mengingat jumlah subjek di setiap kelompok di bawah lima puluh orang, hasil tes Shapiro Wilk digunakan referensi utama dalam kesimpulan penarikan. Data dinyatakan memenuhi asumsi distribusi normal jika signifikansi tanda diperoleh melebihi batas 0,05.

Tabel 1. Tes normalitas

Tes Normalitas							
		Kolmogorov-Smirnov [a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Eksperimen)	.125	27	.200 *	.968	27	.552
	Posttest A (Eksperimen)	.134	27	.200 *	.945	27	.166
	Prates B (Kontrol)	.143	28	.147	.942	28	.125
	Posttest B (Kontrol)	.101	28	.200 *	.974	28	.703
*. Ini adalah batas bawah dari signifikansi sejati.							
a. Koreksi Signifikansi Lilliefors							

SPSS 26 sumber yang diproses

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

Mengacu pada hasil pengujian distribusi asumsi dari data yang tercantum dalam tabel Tes Normalitas, skor awal di kelas A yang diposisikan sebagai perlakuan kelompok menunjukkan nilai signifikansi Shapiro Wilk adalah 0,552. Angka ini berada di ambang batas atas penerimaan 0,05, sehingga dapat mengkonfirmasi bahwa skor distribusi karakteristik dimulai Tidak menyimpang dari distribusi normal pola 97. Kondisi menunjukkan bahwa data awal layak digunakan sebagai analisis dasar maju tanpa bias statistik yang menyebabkan. Temuan konsistensi juga terlihat pada hasil pengukuran akhir di kelas yang sama. Skor pasca-perawatan menghasilkan signifikansi Shapiro Wilk 0,166, yang sekali lagi melebihi batas signifikansi yang ditetapkan. Dengan demikian, skor distribusi akhir masih berada di dalam distribusi koridor norma. Distribusi pola penyelarasan antara data awal dan data akhir Ini menegaskan bahwa perubahan pencapaian pembelajaran yang terjadi Tidak terpengaruh oleh anomali distribusi data, melainkan mencerminkan dinamika pembelajaran yang sedang berlangsung dengan cara yang wajar dan dapat dianalisis secara valid menggunakan pendekatan statistik inferensial.

Data Pada Tahap berikutnya, skor awal di kelas B diposisikan sebagai komparator kelompok menunjukkan signifikansi Shapiro Wilk 0,125. Nilai ini berada di atas batas penerimaan 0,05, sehingga distribusi data awal karakter dapat dinyatakan Tidak menyimpang dari distribusi normal. Kondisi menunjukkan bahwa kemampuan peserta awal mendidik dalam kelompok pembanding melayani dalam pola distribusi yang wajar dan representatif. Pengujian untuk skor berakhir dalam kelompok yang sama menunjukkan signifikansi tanda 0,703. Pengembalian angka ini melebihi batas signifikansi yang ditetapkan, sehingga distribusi data pasca perlakuan juga berada dalam kategori normal. Dengan asumsi pemenuhan, ini, baik pada data awal maupun data akhir, dapat mengkonfirmasi bahwa semua data dari studi kelompok kedua memenuhi kondisi distribusi normal. Kondisi Ini memberikan dasar yang kuat untuk penggunaan analisis statistik inferensial, pada saat yang sama memastikan bahwa interpretasi perbedaan pencapaian Studi berdasarkan data yang valid dan dapat diandalkan bertanggung jawab dengan cara ilmiah.

Uji homogenitas

Menguji homogenitas diarahkan Untuk memastikan tingkat keseragaman varians antara perlakuan kelompok dan komparator kelompok. Asumsi pemenuhan Ini menjadi prasyarat penting dalam analisis implementasi parametrik sehingga kesimpulan menghasilkan basis ilmiah yang kuat sendiri. Dalam mempelajari ini, varians keseragaman inspeksi dilakukan melalui prosedur Levene dengan perangkat pendukung Perangkat lunak SPSS. Data dinyatakan memenuhi kriteria homogen jika signifikansi nilai yang diperoleh berada di atas batas 0,05.

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

International Journal of Education, Vocational and Social Science
https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEVSS
E-ISSN : 2963 4954
IJEVSS

Tabel 2. Uji homogenitas

Uji Homogenitas Varians					
		Statistik Levene	df1	DF2	Sig.
Tandai	Berdasarkan Rata-rata	1,563	1	53	.217
	Berdasarkan Median	1,711	1	53	.197
	Berdasarkan Median dan dengan DF yang disesuaikan	1,711	1	48,898	.197
	Berdasarkan rata-rata yang dipangkas	1,625	1	53	.208

SPSS 26 sumber yang diproses

Varians keseragaman hasil tes yang ditinjau dari tanda secara merata menunjukkan signifikansi tingkat 0,27. Pencapaian melebihi batas 0,05, sehingga varians data dalam kedua studi kelompok menyatakan setara. Tes berdasarkan nilai median juga menghasilkan signifikansi tingkat 0,197, yang menunjukkan perbedaan kondisi yang sebanding antar kelompok. Temuan serupa diperoleh dalam tes median dengan tingkat kebebasan penyesuaian, yang menunjukkan signifikansi tanda identik dan konstan berada di atas ambang batas yang ditetapkan. Selain itu, pengujian hasil berdasarkan hasil rata-rata yang dipangkas menandai signifikansi 0,208, sehingga semakin mengkonfirmasi bahwa data pada kedua kelompok memenuhi asumsi varians keseragaman.

Uji sampel berpasangan

Menguji hipotesis dalam penelitian Ini diarahkan Untuk menguji prestasi perubahan Mahasiswa studi sebelum dan sesudah perlakuan implementasi pada kelompok yang menerima pembelajaran intervensi. Mengingat data yang dianalisis berasal dari dua hasil pengukuran timbal balik yang terkait pada kelompok yang sama, yaitu pencapaian awal dan prestasi akhir, perbedaan analisis yang dilakukan menggunakan prosedur Paired Samples Test. Proses pengujian yang diimplementasikan dengan perangkat lunak SPSS perangkat bantuan, dengan kriteria yang mengambil keputusan yang menandai signifikansi di bawah batas 0,05 menunjukkan keberadaan perbedaan yang berarti dalam statistik cara.

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

International Journal of Education, Vocational and Social Science
https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEVSS
E-ISSN : 2963 4954
IJEVSS

Tabel 3 . Uji uji sampel berpasangan

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Postest	-43.000	8.422	1.621	-46.331	-39.669	-26.531	26	.000

SPSS 26 sumber yang diproses

Perbandingan analisis secara berpasangan menunjukkan pergeseran eksistensi pencapaian yang sangat kuat antara kondisi awal dan kondisi akhir pembelajaran. Perhitungan menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar negatif 43.000, yang mencerminkan pencapaian lonjakan Studi setelah intervensi dilaksanakan. Nilai statistik uji yang dihasilkan mencapai negatif 26.531 dengan derajat kebebasan 26, menandakan intensitas perbedaan yang sangat tinggi antara pengukuran dua titik. Tingkat probabilitas yang diperoleh adalah pada
0,000 dan jauh melampaui kriteria signifikansi ketat 0,05, sehingga perubahan pencapaian yang terjadi Tidak dapat dilihat sebagai hal yang terjadi semata-mata. Estimasi interval kepercayaan pada level 95 persen menunjukkan kisaran antara negatif 46.331 hingga negatif 39,669. Rentang Ini sepenuhnya berada di luar titik nol, yang menegaskan bahwa perbedaan pencapaian sebelum dan sesudah perawatan sifat nyata, konsisten, dan memiliki kekuatan statistik yang sangat meyakinkan. Dengan demikian, peningkatan pencapaian yang diidentifikasi pembelajaran mencerminkan efek pembelajaran substansial dan dapat ditindaklanjuti yang bertanggung jawab dengan cara ilmiah.

Uji sampel independen

Analisis perbandingan antarkelompok dilakukan Untuk memeriksa perbedaan pencapaian Studi antara kelompok yang menerima pembelajaran pengobatan dan perbandingan kelompok. Tujuan pengujian Ini mengevaluasi apakah pengobatan yang diterapkan mampu menghasilkan pencapaian perbedaan pembelajaran yang bermakna jika selaras dengan pembelajaran berkelanjutan dengan cara umum. Mengingat data tersebut berasal dari dua kelompok yang berdiri sendiri dan tidak saling terkait, analisis prosedur yang digunakan adalah Uji Sampel Independen dengan perangkat lunak SPSS perangkat pendukung versi 26. Kesimpulan penarikan berdasarkan kriteria yang menandai signifikansi yang berada di bawah batas 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik.

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

International Journal of Education, Vocational and Social Science
https://e-journal.citakonsulindo.or.id/index.php/IJEVSS
E-ISSN : 2963 4954
IJEVSS

Tabel 4 . Uji uji sampel independen

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nama	Equal variances assumed	1.563	.217	2.526	53	.015	6.825	2.702	1.405	12.246
	Equal variances not assumed			2.538	50.269	.014	6.825	2.689	1.425	12.226

SPSS 26 sumber yang diproses

Pengujian kesetaraan varietas menunjukkan probabilitas tanda 0,217, yang berada di atas batas kritis 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa variasi data distribusi pada kedua kelompok berada pada kondisi sebanding, sehingga analisis lanjutan dapat dilakukan dengan varians kesamaan asumsi. Berdasarkan kondisi yang dikatakan, rata-rata perbedaan evaluasi antar kelompok menghasilkan nilai t sebesar 2,526 dengan derajat kebebasan 53, yang menunjukkan perbedaan keberadaan capaian terukur. Nilai signifikansi yang diperoleh mencapai 0,015 dan berada di bawah kriteria pengujian, sehingga perbedaan pencapaian Studi antara kelompok kedua Tidak ada kebetulan alam. Perbedaan rata-rata 6.825 mencerminkan prestasi superioritas peserta mendidik kelompok yang menerima perlakuan dibandingkan dengan pembanding kelompok. Rentang perkiraan kepercayaan pada level 95 persen berada di antara 1.405 hingga 12.246 dan sepenuhnya terletak di luar titik nol. Kondisi Ini menegaskan bahwa perbedaan yang diamati alam nyata, konsisten, dan memiliki dasar statistik yang kuat Untuk ditafsirkan dengan cara ilmiah.

Tes skor N-Gain

Selain analisis inferensial, penelitian ini juga mencakup studi deskriptif Untuk memberikan uraian tentang prestasi peningkatan tingkat Studi siswa setelah pelaksanaan perlakuan pembelajaran. Peningkatan penilaian yang diperoleh melalui perhitungan N Gain, yang bekerja Untuk mencerminkan efektivitas pembelajaran dengan membandingkan prestasi awal dan prestasi akhir siswa. Selanjutnya, nilai N Gain dianalisis dengan cara deskriptif untuk mengidentifikasi tanda rentang terendah dan tertinggi, rata-rata kecenderungan, dan distribusi data yang dicerminkan melalui standar deviasi.

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

International Journal of Education, Vocational and Social Science
https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEVSS
E-ISSN : 2963 4954
IJEVSS

Tabel 5. Tes skor N-Gain

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maksimum	Berarti	Standar Penyimpangan
NGain_Score	27	.50	1.00	.7786	.14181
NGain_Percent	27	50.00	100.00	77.8618	14.18082
Valid N (searah daftar)	27				

SPSS 26 sumber yang diproses

Berdasarkan deskriptif pemetaan data, kuantitas peserta yang terlibat dalam proses analisis mencatat sebanyak dua puluh tujuh peserta siswa. Kemajuan tingkat hasil perhitungan menunjukkan bahwa pencapaian terendah berada di kisaran 0,50, sedangkan nilai maksimum mencapai batas optimal 1,00. Rata-rata kemajuan indeks yang dibuat sebesar 0,7786 menggambarkan eksistensi pengembangan prestasi pembelajaran yang dalam kategori tinggi. Kondisi Ini menandakan bahwa pendekatan pembelajaran terapan mampu memfasilitasi pertumbuhan, kompetensi peserta mendidik dengan cara yang bermakna dan berkelanjutan. Jika diperiksa melalui persentase pendekatan, kemajuan level berada di kisaran lima puluh hingga seratus persen, dengan trend mark tengah sebesar 77,8618 persen. Hasil distribusi menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung Tidak hanya menghasilkan perbaikan, tetapi juga menunjukkan dorongan kuat dalam mengoptimalkan potensi peserta belajar mendidik. Dengan demikian, pembelajaran implementasi dapat dilihat dengan kualitas sendiri implementasi tinggi dalam mendukung prestasi akademik. Sementara itu, standar deviasi nilai 0,14181 pada kemajuan indeks dan 14.18082 pada persentase bentuk menunjukkan bahwa pencapaian variasi antar individu relatif terbatas. Ini menunjukkan bahwa kemampuan peningkatan tidak hanya dialami oleh beberapa peserta kecil mendidik, melainkan terjadi dengan cara yang cukup merata di seluruh kelompok.

PEMBAHASAN

Efektivitas Model Pembelajaran Humanistik Maslow

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berbasis psikologi humanistik, sebagaimana dirumuskan oleh Maslow, berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Kesimpulan ini diperoleh melalui penelitian kuantitatif analisis seri yang dilakukan secara sistematis, mulai dari dasar asumsi inspeksi hingga pengujian penelitian hipotesis. Analisis awal tahap menunjukkan bahwa semua data prestasi mahasiswa studi, baik yang berasal dari perlakuan kelompok maupun

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

kelompok komparator dan dalam pengukuran awal dan akhir, memiliki distribusi pola yang memenuhi kriteria distribusi normal. Kondisi menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi salah satu prasyarat penting dalam analisis implementasi parametri. Pola distribusi yang berada dalam kisaran normal mencerminkan tanda distribusi proporsional dan siswa yang tidak proporsional menunjukkan deviasi ekstrem.

Varians keseragaman hasil pengujian menunjukkan bahwa data pada kedua kelompok berada dalam kondisi yang sebanding. Kesetaraan varians mencerminkan bahwa kondisi peserta awal mendidik satu sama lain kelompok relatif sama. Oleh karena itu, perbedaan capaian pembelajaran yang muncul setelah perlakuan implementasi dapat dipahami sebagai konsekuensi dari proses pembelajaran yang diterapkan, bukan sebagai dampak dari perbedaan karakteristik yang dimulai antar kelompok.

Selanjutnya, perbandingan analisis berpasangan dalam kelompok yang mendapatkan perlakuan menunjukkan keberadaan perubahan pencapaian pembelajaran yang bermakna antara pengukuran awal dan pengukuran akhir. Perbedaan besaran rata-rata menunjukkan peningkatan arah, disertai dengan signifikansi tingkat yang berada di bawah batas yang ditentukan, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menekankan dimensi kemanusiaan mampu mendorong peningkatan prestasi Belajar siswa bahasa Arab dengan cara yang signifikan. Transformasi pencapaian belajar menandakan bahwa peserta mendidik pengalaman memperdalam pemahaman setelah menjalani proses pembelajaran yang tidak semata-mata berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga memberikan ruang dalam kondisi batin dan afektif mereka. Dengan cara teoritis, temuan Ini sesuai dengan kerangka humanistik pandangan peserta didik individu sebagai subjek sentral dalam studi pengalaman konstruksi, bukan hanya informasi penerima.

Pemenuhan membutuhkan dasar psikologis, seperti rasa aman, penerimaan dalam kelas interaksi, dan pengakuan keberadaan dan potensi diri, berkontribusi pada pertumbuhan dorongan internal untuk Belajar seperti yang dijelaskan dalam hierarki kebutuhan Maslow. Ketika faktor-faktor yang terpenuhi, proses belajar Tidak Lagi dianggap sebagai tekanan, melainkan sebagai aktualisasi yang bermakna bagi peserta mendidik. Iklim psikologis yang lebih stabil dan mendukung memungkinkan lebih banyak keterlibatan yang intens dalam pembelajaran aktivitas. Kepercayaan mengembangkan diri dengan cara secara bertahap berperan dalam kecemasan tren yang lebih rendah terhadap kesalahan, sehingga peserta mendidik didorong Untuk terlibat dengan cara aktif tanpa rasa takut akan evaluasi negatif. Dalam konteks pembelajaran Bahasa asing, kondisi Ini membuka lebih banyak kesempatan bagi peserta mendidik Untuk digunakan Bahasa menargetkan dengan cara yang spontan dan berani. Situasi mencerminkan keberadaan hubungan dekat antara kenyamanan, emosional dan kesuksesan akademik. Pembelajaran lingkungan yang menghargai dimensi kemanusiaan peserta mendidik Tidak hanya memperkuat partisipasi, tetapi

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

juga berkontribusi terhadap pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal dan berkelanjutan. Studi temuan kekuatan Ini lebih terlihat melalui analisis hasil perbandingan antara kelompok. Perbedaan prestasi akademik yang signifikan muncul antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran perawatan tertentu dan perbandingan kelompok, dengan tren nilai rata-rata yang lebih tinggi unggul dalam kelompok yang mengikuti pendekatan berorientasi humanistik. Hasil penelitian menegaskan bahwa strategi pembelajaran didasarkan pada apresiasi terhadap aspek kemanusiaan peserta mendidik sendiri lebih efektif tinggi dibandingkan dengan latihan pembelajaran yang telah berlangsung Umum diterapkan di kelas luar angkasa. Pola pembelajaran konvensional, yang cenderung menempatkan pendidik sebagai kegiatan pusat serta berfokus pada penguasaan struktur bahasa, sering membatasi kesempatan peserta mendidik Untuk berpartisipasi dengan cara aktif. Fokus sempit pada aspek teknis tanpa perhatian yang seimbang terhadap kondisi potensi psikologis, menekan dorongan intrinsik dan menghambat keberanian peserta mendidik dalam kemampuan ekspres yang dimiliki. Situasi jenis Ini menyebabkan potensi Studi Tidak berkembang dengan cara maksimum.

Di sisi lain, pembelajaran yang memperhitungkan dimensi psikologis dan emosional menciptakan suasana yang lebih aman dan mendukung. Dalam lingkungan pembelajaran seperti itu, peserta mendidik mendorong untuk terlibat dalam cara yang lebih intens, menunjukkan kepercayaan diri yang lebih stabil, dan mengembangkan kemampuan berbicara dengan cara yang lebih efektif. Keterlibatan aktif yang muncul Tidak hanya hasil dari tuntutan akademik, melainkan tumbuh dari perasaan nyaman dan penerimaan yang dirasakan selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Perbedaan hasil pencapaian Mempelajari petunjuk bahwa implementasi lingkungan pembelajaran berbasis humanistik mampu membangun suasana kelas tinggi mendukung proses pembelajaran bahasa Arab. Penurunan tingkat kecemasan dalam berbicara serta peningkatan kepercayaan diri peserta mendidik menjadi faktor penting yang mendorong kesuksesan penguasaan bahasa asing. Dalam situasi belajar lebih aman dan nyaman dengan cara psikologis, siswa Tidak hanya menguasai kosakata dan aturan tata bahasa, tetapi juga didorong Untuk menerapkan kemampuan berbicara dengan cara yang kontekstual dan bermakna. Dengan komprehensif, hasil studi ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan psikologis peserta mendidik berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil Studi.

Berdasarkan analisis hasil secara keseluruhan, dapat menyimpulkan bahwa pendekatan implementasi prinsip pembelajaran yang didasarkan humanistis dan hierarkis kebutuhan Maslow mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi pendidikan peserta akademik. Indikasi keberhasilan yang tercermin Baik dari kemajuan yang dialami oleh perlakuan kelompok dan dari keunggulan menunjukkan prestasi jika dibandingkan dengan perbandingan

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

kelompok. Temuan Ini memperkuat argumen bahwa pembelajaran yang memberikan ruang untuk pemenuhan perlu peserta psikologis mendidik sendiri Kekuatan mendorong lebih keras kuat dalam mendukung keberhasilan Belajar bahasa asing di tingkat media pendidikan.

Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab

Tabel nilai pretest dan posttest

Tidak	Mahasiswa	Prates Skor	Pasca-tes Skor	Perbedaan dalam Nilai	Peningkatan Deskripsi
1	Alya	45	90	45	Naik tinggi
2	Anggraini	50	92	42	Naik tinggi
3	Putra	48	88	40	Naik tinggi
4	Ayu	52	94	42	Naik tinggi
5	Ferdinand	46	89	43	Naik tinggi
6	Azka	49	91	42	Naik tinggi
7	Mathori	47	87	40	Naik tinggi
8	Zaki	51	93	42	Naik tinggi
9	Putri	44	86	42	Naik tinggi
10	Sari	50	95	45	Naik tinggi

Berdasarkan hasil peningkatan data Belajar bahasa Arab yang tercantum dalam tabel, seluruh peserta mengedukasi pengalaman lonjakan pencapaian nilai nyata antara tahap pretest dan posttest setelah penerapan model pembelajaran Humanistik berbasis hierarki kebutuhan Maslow. Pada tahap ini awal, nilai pretest siswa berada di kisaran 44 hingga 52, sedangkan setelah pembelajaran perlakuan, skor posttest meningkat dengan cara yang signifikan hingga berada di kisaran 86 hingga 95. Peningkatan keberadaan menunjukkan kemampuan pengembangan pembelajaran bermakna sebagai hasil dari proses pembelajaran yang menempatkan aspek kemanusiaan siswa sebagai fokus utama. Tanda perbedaan antara pretest dan posttest yang berada di kisaran 40 hingga 45 poin menunjukkan level tinggi dan peningkatan relatif seragam. Peningkatan konsistensi Ini menegaskan bahwa hasil perubahan Studi Tidak ada kebetulan alam, melainkan konsekuensi langsung dari penerapan model pembelajaran yang menekankan pemenuhan perlu mendidikkan peserta psikologis. Semua siswa dalam studi sampel termasuk dalam peningkatan kategori tinggi, yang mencerminkan bahwa efektivitas pembelajaran yang berkelanjutan dengan cara yang didistribusikan secara merata pada setiap individu.

Hasil penelitian untuk mengindeks peningkatan menunjukkan bahwa prestasi Studi berada dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa potensi kemampuan pengembangan peserta edukasi telah dimanfaatkan secara optimal. Kondisi menunjukkan bahwa proses pembelajaran diterapkan mampu hadir pengalaman pembelajaran yang berharga, sekaligus mendorong peserta

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

mendidik mencapai kinerja keberhasilan akademik yang maksimal. Dilarang dilepaskan dari atmosfer pembelajaran yang dibangun dengan menekankan rasa aman, perhatian, dan perhatian terhadap kebutuhan individu peserta mendidik, sehingga memungkinkan lebih banyak keterlibatan aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Pembelajaran lingkungan seperti itu berpartisipasi berkontribusi pada pertumbuhan, kepercayaan, diri dan keberanian, peserta mendidik dalam praktik, kemampuan berbicara bahasa Arab selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Peningkatan partisipasi Tidak hanya respons terhadap tuntutan akademis, melainkan refleksi dari kondisi lebih stabil psikologis dan mendukung. Dengan kata lain, proses pembelajaran yang berlangsung dalam iklim yang mendorong aktualisasi calon peserta mendidik dengan cara yang alami. Lebih jauh lagi, pencapaian peningkatan yang dialami dengan cara yang konsisten di seluruh pendidikan peserta mencerminkan kegunaan stabilitas dari pendekatan pembelajaran terapan. Tidak ditemukan peserta mendidik dengan tingkat peningkatan rendah dan saat ini menunjukkan pendekatan Karakter ini sendiri inklusif dan adaptif. Proses pembelajaran mampu memfasilitasi kemampuan pengembangan secara merata, tanpa bergantung pada perbedaan kemampuan sejak dini, sehingga setiap peserta mendidik mendapatkan kesempatan yang sama Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Hasil penelitian Hubungan sendiri konseptual dengan kerangka hierarki kebutuhan yang dirumuskan oleh Maslow, yang memandang pemenuhan kebutuhan dasar individu sebagai prasyarat utama untuk pengembangan potensi diri dalam pembelajaran kegiatan. Rasa aman, penerimaan dalam lingkungan sosial, serta pengakuan untuk menandai fungsi diri sebagai faktor psikologis landasan pacu yang memungkinkan peserta mendidik bergerak menuju tahap aktualisasi diri secara optimal. Ketika kondisi yang terpenuhi, dorongan bersumber belajar dari dalam diri peserta mendidik cenderung menguatkan dan memainkan peran yang signifikan dalam mendukung prestasi akademik. Penguatan motivasi intrinsik yang muncul dari kondisi implikasi stabil psikologis langsung ke keterlibatan peserta yang berkualitas mendidik dalam proses pembelajaran Bahasa asing. Lebih banyak partisipasi aktif, keberanian Untuk mengekspresikan diri, dan kesiapan menghadapi tantangan Studi menjadi indikator bahwa proses pembelajaran yang sedang berlangsung dalam kemampuan pertumbuhan iklim yang mendukung dengan cara yang komprehensif. Dengan demikian, prestasi Studi Tidak hanya dipengaruhi oleh aspek pengajaran teknis, tetapi juga oleh pengalaman berkualitas yang dirasakan peserta belajar mendidik. Berdasarkan hasil perhitungan indeks perbaikan yang disajikan pada tabel, dapat memastikan bahwa pendekatan pemenuhan kebutuhan pembelajaran berorientasi psikologis peserta mendidik menunjukkan kinerja yang optimal. Tingkat peningkatan dalam kategori tinggi menunjukkan bahwa proses pembelajaran diterapkan mampu mendorong hasil pencapaian Belajar dengan cara yang signifikan di tingkat Madrasah Tsanawiyah, serta memperkuat relevansi pendekatan humanistik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.


Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil diskusi serangkaian penelitian, dapat menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Humanistik - Maslow terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil Belajar belajar bahasa Arab bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah. Efektivitas Hal ini pertama kali dibuktikan melalui *Paired Samples* Test yang menunjukkan keberadaan lonjakan capaian pembelajaran yang sangat kuat dalam perlakuan kelompok dengan signifikansi tanda 0,000 ($p < 0,05$). Secara umum nyata, skor siswa pemula yang berada di kisaran 44-52 meningkat secara signifikan menjadi 86-95 pada akhir pengukuran waktu, dengan perbedaan kenaikan rata-rata mencapai 43.000 poin.

Selanjutnya, keunggulan model ini dibandingkan dengan metode konvensional ditekankan melalui analisis *Uji Sampel Independen* yang menghasilkan signifikansi tanda 0,015, yang berarti perbedaan pencapaian antar kelompok Tidak ada kebetulan alam. Perlakuan kelompok menunjukkan keunggulan dengan perbedaan rata-rata 6,825 poin lebih tinggi daripada perbandingan kelompok. Selain itu, tingkat efektivitas pembelajaran Hal ini diperkuat dengan analisis *N-Gain Score* yang menghasilkan rata-rata kemajuan indeks 0,7786 (77,86%), sehingga masuk dalam kategori tinggi. Nilai deviasi standar rendah 0,14181 juga menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan bahasa Arab terjadi dengan cara yang stabil dan merata di seluruh siswa tanpa distribusi anomali keberadaan.

Di satu sisi secara keseluruhan, kebutuhan hierarki penelitian Maslow, yang meliputi memberikan rasa aman dan kesempatan Untuk aktualisasi diri, kesuksesan menciptakan lingkungan mental yang mendukung bagi siswa. Kondisi Ini meningkatkan motivasi siswa intrinsik dan mengurangi bahasa kecemasan, yang berdampak langsung pada upaya akademik mereka. Akibatnya, model pembelajaran ini sangat direkomendasikan sebagai solusi praktis Untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab di madrasah.

REFERENSI

Ali, M., Prabowo, G., & Algifari, MF (2025). TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN BERBASIS KOMUNITAS PENGEMBANGAN MODEL KE MENINGKAT PARTISIPASI DAN PEMBELAJARAN KUALITAS. Pembandingan, 9(1), 57–67.

Alshehri, A., & AlShabeb, A. (2023). Mengeksplorasi sikap, identitas, dan variasi linguistik di antara penutur bahasa Arab: Wawasan dari lanskap akustik. Jurnal Internasional Studi Arab-Inggris, 24(2), 1–16. https://doi.org/https://doi.org/10.33806/ijaes.v24i2.587

An, N., & Zheng, Y. (2022). Pembelajar bahasa sebagai perencana tak terlihat: Studi kasus program bahasa Arab di universitas Cina. Masalah Saat Ini dalam Perencanaan Bahasa, 23(4), 371–393. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/14664208.2021.2005369

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

Bandura_SocialLearningTheory.pdf. (n.d.).

Basith, A., Nasrulloh, MA, & Fadly, AMH (2025). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Arab: Potensi Gamifikasi dalam Mengurangi Kecemasan Bahasa. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 9(1), 289–306. https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jba.v9i1.12217

Creswel, J. (1998). W. 1994. Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif. Publikasi Sage: New Delhi.

Hamid, M. an, Murtadho, M. A. C., Firdaus, A. Y., & Masturi, M. (2024). Lingkungan Bahasa dan Dinamika Akuisisi Bahasa Arab di Pesantren: Perspektif Pendidikan dan Tradisi Pembelajaran Islam. Jurnal Internasional Pemikiran dan Humaniora Islam, 3(2), 387–400. https://doi.org/https://doi.org/10.54298/ijith.v3i2.608

Herdiansyah, P., Azizah, A. N. M., Djuaeni, M. N., Nafis, A. A. S., & Ulwan, A. H. (2025). The Philosophy of Waḥdah Al-Wujūd in the Waḥdah Al-Wujūd Fī Bayān Al-Ma 'Rifah Min Kull Bayān Al-Muḥaqqiqīn Manuscript: A Study of Nusantara Sufi Traditions. Jurnal Lektur Keagamaan, 23(2), 554–584. https://doi.org/https://doi.org/10.31291/jlka.v23i2.1258

Howell, HR, Salleh, MN, Rosin, N., ZA, T., Maarif, MA, & Adnan, MA (2025). Kurikulum bahasa Arab sebagai landasan penguatan pendidikan agama di perguruan tinggi negeri. Jurnal Pendidikan Agama Islam,22(1),97–121. https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpai.v22i1.11340

Insaniyah, A. L., & Munawaroh, N. (2024). Implemnetasi Metode Arabic Game : Tebak Kata Dalam Pembelajaran Maharah Kalam. 4(1), 122–141. https://doi.org/https://doi.org/10.30739/arabiyat.v4i1.2853

La Kahija, Y. F. (2017). Penelitian fenomenologis: Jalan memahami pengalaman hidup. PT kanisius.

Lantolf, J. P. (2000). Introducing sociocultural theory. Sociocultural Theory and Second Language Pembelajaran, 1, 1–26. https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315624747-1

Mekheimer, M. (2025). Efikasi diri teknologi, motivasi, dan faktor kontekstual di tingkat lanjut EFL e-learning: studi metode campuran tentang penggunaan dan kepuasan strategi. Humaniora dan Sosial Ilmu pengetahuan Komunikasi, 12(1), 1 18. https://doi.org/https://doi.org/10.1057/s41599-025-04947-0

Mufidah, I., Khoiriyah, S., & Ainiy, N. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam: Manfaat dan Masalah. Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengajaran, 3(1), 59–68. https://doi.org/https://doi.org/10.23971/jallt.v3i1.254

Muttaqin, I., Bakheit, BM, & Hasanah, M. (2024). Lingkungan bahasa Arab untuk pemerolehan bahasa siswa pesantren: Menangkap input, interaksi, dan keluaran bahasa. Al-Hayat: Jurnal Pendidikan Islam, 8(3), 892–907. https://doi.org/https://doi.org/10.35723/ajie.v8i3.624

Nasrullah, M. A., Maya, N., & Jamroh, B. (2025). Peran Pembelajaran Nahwu dan Sharf dalam

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

Memahami Struktur Gramatikal Ayat-ayat Musykilat dalam Al-Qur ' an. 5(2), 216–231. https://doi.org/https://doi.org/10.30739/arabiyat.v5i2.4201

Nawawi, M., Basith, A., Insaniyah, A. L., & Firdaus, R. (2025). Strategi Guru Bahasa Arab untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Siswa melalui Diskusi Hadits Tematik. Al-Wazan: Jurnal dari Bahasa Arab Pendidikan, 3(2), 131–150. https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511803932

Partelow, S. (nd). Tata Kelola Kelautan. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-031-20740-2

Pikri, F. (2022). Peran lingkungan bahasa dalam meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab. Jurnal Internasional Sains dan Masyarakat, 4(2), 346–354. https://doi.org/https://doi.org/10.54783/ijsoc.v4i2.478

Prabowo, G., & Hafid, A. N. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Sekolah Dasar Prespektif Lingkungan Pendidikan Sekolah. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(4), 8324–8334.

Putra, M. R. M., Mutaqqien, A., & Kholik, A. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(2), 113–123. https://doi.org/https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i2.10392

Qari, I. A. (2021). Efek instruksi eksplisit permintaan pada pelajar EFL Saudi menggunakan pendekatan pra-tes, pasca-tes. Jurnal Bahasa Inggris Dunia Arab, 12(1), 113–127.

Rahmi, E. N., Nurmala, M., Nurbayan, Y., Syukran, S., & Faza, A. M. (2024). Studi Fenomenologis Lingkungan Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Pesantren Modern. Mantiqu Tayr: Jurnal Bahasa Arab, 4(1), 232–256. https://doi.org/https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.4085

Ridder, H.-G. (2014). Resensi Buku: Analisis data kualitatif. Buku sumber metode. Publikasi Sage Orang bijak Inggris: London, Inggris. https://doi.org/https://doi.org/10.1177/239700221402800402

Safrodin, M., Falah, AT, & Eseadi, C. (2024). Validitas dan keandalan dalam penelitian kualitatif tentang pemerolehan dan pengajaran bahasa kedua. Peneliti lain berkomentar. Jurnal Pendidikan Manajemen dan Strategi, 3(01), 62–69. https://doi.org/https://doi.org/10.57255/jemast.v3i01.362

Sekarsari, A., Abdillah, A., Aulia, AEP, & Mawada, A. (2024). Peran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. Kualitas: Jurnal Pendidikan, Studi Arab Dan Islam, 2(3), 176–182. https://doi.org/https://doi.org/10.58355/qwt.v2i3.65

Setiawan, A., Azhar, A. K., & Rofiq, A. (2025). TATA Kelola : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam TATA Kelola : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 13(01), 99–114.


Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/download/5772/2694

Sheikh, AM, Sajid, MR, Bakshi, E. N., Khan, A. U., Wahed, M. M., Sohail, F., & Sethi, A. (2022). Persepsi mahasiswa kedokteran non-pribumi terhadap hambatan bahasa tentang pengajaran dan pembelajaran klinis: studi kualitatif dari Arab Saudi. Pendidik Ilmu Kedokteran, 32(4), 865–872. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s40670-022-01579-w

Tomás, C., & Gonçalves, C. (2024). "Dunia melalui mata kita dan suara kita": apa yang dikatakan anak-anak tentang hak, diskriminasi dan perbedaan, gender, dan kemiskinan. Educar Em Revista, 40, e91508. https://doi.org/https://doi.org/10.1590/1984-0411.91508-t

Ulya, N. H., Astina, C., & El Qorny, A. (2022). Implementation of Bi'ah Lughawiyah in Improving Maharah Kalam at Modern Pondok Az-Zahra al-Gontory Purwokerto| Implementasi Bi'ah Lughawiyyah dalam Peningkatan Maharah Kalam di Pondok Modern Az-Zahra al-Gontory Purwokerto. Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language, 2(2), 174–184. https://doi.org/https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v2i2.2511

Wenger, E. (1999). Komunitas praktik: Pembelajaran, makna, dan identitas. Cambridge University Press. https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511803932

Hak cipta pada penulis beberapa hak dilindungi undang-undang karya ini dilisensikan di bawah Materi Iklan

LAMPIRAN

1. Bukti Publish Artikel



https://e journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEVSS/article/view/3678

2. Kartu Bimbingan

NIM	2211211020
NAMA	NUR AZIJAH
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PERIODE	20252
JUDUL	EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN HUMASTIK - MASLOW TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH TSANAWIYAH



TIDAK	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20252	28 Mei 2026	28 Mei 2026	hasil dan pembahasan	acc hasil dan pembahasan
2	20251	15 Mei 2026	15 Mei 2026	metode penelitian	merevisi metode penelitian
3	20251	08 Mei 2026	08 Mei 2026	metode penelitian	metode yang digunakan harus sesuai
4	20252	1 Mei 2026	1 Mei 2026	pendahuluan artikel	fokus pada penelitian
5	20251	30 April 2026	30 April 2026	pendahuluan artikel	tujuan penelitian harus disesuaikan
6	20251	24 April 2026	24 April 2026	merevisi metode penelitian	tambahkan juga argumentasi
7	20251	17 April 2026	17 April 2026	persetujuan pendahuluan artikel	persetujuan pendahuluan artikel
8	20251	10 April 2026	10 April 2026	metode penelitian	pengunaan metode harus sesuai dengan skup penelitian
9	20252	03 Maret 2026	03 Maret 2026	metode penelitian acc	metode penelitian acc
10	20252	27 Februari 2026	27 Februari 2026	judul akun	Koleksi judul yang sudah di acc
11	20251	17 Februari 2026	17 Februari 2026	revisi judul	koleksi revisi judul
12	20251	11 Februari 2026	03 Juni 2026	menentukan judul penelitian	revisi salah satu variabel
13	20251	31 Desember 2025	31 Desember 2025	Melihat seluruh isi artikel	Melihat seluruh isi artikel
14	20251	30 Desember 2025	30 Desember 2025	merevisi pembahasan dan hasil	merevisi pembahasan dan hasil
15	20251	23 Desember 2025	23 Desember 2025	membahas pembahasan dan hasil	membahas pembahasan dan hasil
16	20251	14 Desember 2025	14 Desember 2025	merevisi metode penelitian	merevisi metode penelitian
17	20251	09 Desember 2025	09 Desember 2025	revisi pendahuluan	revisi pendahuluan
18	20251	20 November 2025	20 November 2025	Judul ACC	Judul ACC
19	20251	17 November 2025	17 November 2025	Undangan judul	Undangan judul

3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 BANYUWANGI
Jalan Basuki Rahmat Nomor 34 Cluring 68482
Telepon (0333) 396910
Website : httpwww.mtsn5banyuwangi.sch.id; Email : cluring.mtsn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 57 /Mts.13.30.5/HM.00/01/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi:

Nama	: Dra. UMI HANIK
Nomor Induk Pegawai	: 196601301993032003
Pangkat/ golongan	: Pembina Tk. I/IV b
Jabatan	: Kepala MTsN 5 Banyuwangi
Menerangkan bahwa	
Nama	: NUR AZIJAH
Tempat/Tanggal Lahir	: Manokwari, 27 Maret 2004
NIM	: 2211211020
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Benar – benar Mahasiswa Institut Agama Islam IAIDA Blokagung Tegalsari Banyuwangi telah melaksanakan Penelitian untuk penyelesaian program tugas akhir artikel dengan judul penelitian " Efektifitas Model Pembelajaran Humastik Maslow Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah" di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2025/2026 pada tanggal 01 Oktober 2025 sampai dengan 30 Oktober 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cluring, 13 Januari 2026
Kepala

Dra. UMI HANIK

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : 3IQ4b1fr

4. Cek Plagiasi



PANITIA TUGAS AKHIR
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Blokagung - Banyuwangi

UIMSYA

sinta ne JIZAH PRSRSA (1).docx

ORIGINALITY REPORT

7%	5%	4%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Suratiyah. "Pengaruh Permainan Congklak Modifikasi Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Awal Dan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dinidi RA Darul Ulum Tarisi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	1%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<1%
4	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1%
5	Utami, Yuli Hana Puji. "Pengaruh Wisata Religi Terhadap Penguatan Spiritual dan Pemahaman Keislaman Bagi Siswa MTs di Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1%
6	Muhammad Marse Alfiana, Ridwan Rustandi, Irfan Sanusi. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai BAZNAS Kabupaten Sukabumi", Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, 2024 Publication	<1%

5. Letter Of Acceptance (LOA)

International Journal of Education, Vocational and Social Science
https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEVSS
E-ISSN : 2963 4954
IJEVSS

Letter of Acceptance

Date :17/05/2026 Ref : IJEVSS_May_2026_052147
Manuscript Title :

The Effectiveness of the Humanistic Maslow Learning Model in Improving Arabic Language Learning Outcomes of Middle School Students

BY

Nur Azijah
KH. Mukhtar Syafaat University, Banyuwangi, Jawa Timur
Nur Maya Badriyatul Jamroh
KH. Mukhtar Syafaat University, Banyuwangi, Jawa Timur

Corresponding Author : azizahhhnur27@gmail.com

Has been accepted for publication in the forthcoming issue of **International Journal of Education, Vocational and Social Science (IJEVSS)**

ACCEPTED	~~REVISION REQUIRED~~	~~REJECTED~~

With Warm Regards,
Rizal Ananta
Dr. Rizal Ula Ananta

Cita Konsultindo Research Center
Raya Solo 11 Suratmajan Maospati, East Java Indonesia,63392
Email : editor.ijevss@gmail.com
+6282139474255

6. Dokumentasi Kegiatan Mengunakan Metode Humanisti-Maslow



Kegiatan belajar mengajar bersama murid kelas VIII A MTsN 5 Banyuwangi

7. Riwayat Hidup



Nama : Nur Azijah

NIM : 2211211020

TTL : Manokwari, 27 Maret 2004

Alamat : Prafi, Manokwari, Papua Barat

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Riwayat Pendidikan :

a. SD Inpres 59 Wasegi (2011-2016)
b. MTS Al-Amiriyyah (2016-2019)
c. SMA Darussalam (2019-2022)
d. Universitas KH. Mukhtar Syafa'at (2022-Sekarang)

Mengapa pembelajaran Bahasa Arab di kelas sering kali terasa menegangkan dan kaku?

Selama ini, metode konvensional yang terlalu berfokus pada aturan tata bahasa (gramatikal) sering kali mengabaikan aspek psikologis siswa. Akibatnya, muncul kecemasan, rasa takut salah, serta penurunan motivasi belajar di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah.

Buku ini hadir menawarkan sebuah solusi revolusioner melalui integrasi Model Pembelajaran Humanistik berbasis Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow. Melalui pendekatan kuantitatif eksperimental yang diuji langsung di lapangan, buku ini membuktikan secara empiris bahwa pemenuhan kebutuhan dasar psikologis siswa seperti rasa aman, penerimaan sosial, dan ruang untuk aktualisasi diri mampu mendongkrak hasil belajar Bahasa Arab secara signifikan.

Diperkaya dengan data statistik yang valid, buku ini menjadi panduan esensial bagi para pendidik, praktisi, dan akademisi untuk menciptakan iklim kelas yang lebih "memanusiakan manusia", ramah, serta efektif dalam melejitkan potensi akademik siswa. Saatnya mengubah kecemasan bahasa menjadi prestasi yang nyata!



UIMSYA
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG - BANYUWANGI